

ABSTRACT

Al-Adzkar An-Nawawiyah is a book by Imam Nawawi, this book is one of the reference books and master books regarding prayer and dhikr that are popular in the Islamic world. This book contains about 1.324 prayers and dhikr with various degrees of different hadiths. The position of the hadith is always different from each other because of the difference in the quality of the sanad and the narrators of the hadith. In fact, muftis and hadith researchers are serious in commenting and explaining the book of al-Adzkar, because it contains many benefits for the life of every Muslim, but on the other hand, some of these hadiths are stated as dhaif and munkar hadiths, and there are also some muftis who do not mind the hadith as long as it is in the category of charities of sunnah. Therefore, it is necessary to examine the hadith in its original source that has been formulated by hadith experts. Therefore, from here the author will discuss the authenticity and quality of the sanad of hadith about reciting basmalah when eating in the book Al-Adzkar An-Nawawiyah through the study of takhrij al-hadith and dirasah al-asanid and making comparisons with other poles of hadith diwan.

This study uses a qualitative research method that is library research by using the book Al-Adzkar An-Nawawiyah as the primary data source and other literature as the main object, so that it can produce information in the form of notes and descriptive data contained in the text studied. This research resulted in the conclusion that the hadith of reading basmalah when eating is a hadith that can be used as an argument and practiced and has implications for the strengthening of shari'a which contains great benefits and wisdom for life and people's lives.

Keywords: *Hadith Basmalah , Al-Adzkar An-Nawawiyah, Takhrij Studies, Dirasah Al-Asanid.*



ABSTRAK

Al-Adzkar An-Nawawiyah adalah kitab karya Imam Nawawi, buku ini menjadi salah satu kitab rujukan dan buku induk berkenaan tentang doa dan dzikir yang populer di dunia Islam. kitab ini memuat sekitar 1.324 doa dan dzikir dengan berbagai derajat hadis yang berbeda beda. kedudukan hadis selalu berbeda satu sama lain karena perbedaan kualitas sanad dan para perawi hadis. pada kenyataannya para ulama dan peneliti hadis bersungguh sungguh mengomentari dan mensyarahkan kitab *al-Adzkar*, karena banyak mengandung manfaat untuk kehidupan setiap muslim, namun di sisi lain sebagian hadis tersebut ada yang dinyatakan hadis dhaif dan munkar, dan ada juga sebagian ulama tidak mempermasalahkan hadis hadis tersebut selama dalam kategori amal amal sunnah. Oleh karena itu perlu meneliti hadis tersebut pada sumber aslinya yang sudah dirumuskan oleh para ahli hadis. Maka dari sini penulis akan membahas autentisitas dan kualitas sanad hadis tentang membaca *basmalah* ketika makan di dalam kitab *Al-Adzkar An-Nawawiyah* melalui studi *takhrij al-hadis* dan *dirasah al-asanid* serta melakukan perbandingan dengan kutub diwan hadis yang lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) dengan menggunakan kitab *Al-Adzkar An-Nawawiyah* sebagai sumber data primer dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama, sehingga dapat menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat dalam teks yang diteliti. Penelitan ini menghasilkan kesimpulan bahwa hadis membaca *basmalah* ketika makan merupakan hadis yang dapat dijadikan hujjah dan diamalkan dan memberikan implikasi terhadap pengokohan syari'at yang mengandung kemaslahatan dan hikmah yang besar bagi hidup dan kehidupan masyarakat.

Kata Kunci : *Hadis Basmalah , Al-Adzkar An-Nawawiyah, Studi Takhrij, Dirasah Al-Asanid.*

